



## Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan WUS Tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat

### *Prevention of Cervical Cancer Through Increasing WUS Knowledge About the Acetic Acid Visual Inspection Test*

Erna Kasim<sup>1</sup>, Sanghati<sup>2</sup>, Ekayanti Hafidah Ahmad<sup>3</sup>, Nurlaela Bilale<sup>4</sup>, Zulfikar Moha<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

\*Korespondensi penulis, email : [kasimerna69@gmail.com](mailto:kasimerna69@gmail.com)

#### Article History:

Received: Desember 15, 2022

Accepted: January 15, 2023

Published: January 30, 2023

**Keywords:** Education, Prevention, Cancer; cervix, WUS.

**Abstract:** Cervical cancer is a disorder that often occurs in women. This disease is dangerous because it can affect the cells in the cervix if not treated immediately. Currently, cervical cancer ranks second among cancers that attack women in the world. According to WHO, 490,000 women in the world every year are diagnosed with cervical cancer and 80% are in developing countries, including Indonesia. In Indonesia, it is estimated that every day 40-45 new cases appear, 20-25 people die, meaning that every 1 hour it is estimated that 1 woman dies due to cervical cancer. This means that Indonesia will lose 600-750 women who are still productive every month. Health promotion and early detection are priorities to prevent and treat disease. The aim of the activity is to prevent cervical cancer through increasing WUS knowledge regarding the Acetic Acid Visual Inspection Test using counseling methods as well as pre-tests before and post-tests after counseling. This can be done to prevent the increase in cervical cancer, namely by providing increased knowledge to women of childbearing age through education about VIA tests. The results show that counseling is significant in increasing WUS' knowledge about the IVA test.

#### ABSTRAK

Kanker serviks merupakan gangguan yang kerap terjadi pada wanita. Penyakit ini berbahaya karena dapat memengaruhi sel-sel di leher rahim jika tidak segera ditangani. Saat ini kanker serviks menduduki urutan kedua dari penyakit kanker yang menyerang perempuan di dunia. Menurut WHO, 490.000 perempuan di dunia setiap tahun terdiagnosa terkena kanker serviks dan 80 % berada di Negara Berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Tujuan kegiatan adalah Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan WUS Tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat dengan metode penyuluhan serta pre test sebelum dan post test setelah penyuluhan. Hal tersebut dapat dilakukan untuk mencegah meningkatnya kanker serviks yaitu dengan memberikan peningkatan pengetahuan wanita usia subur melalui penyuluhan tentang test IVA. Hasil menunjukkan penyuluhan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan WUS tentang IVA test.

**Kata kunci:** Edukasi, Pencegahan, Kanker; serviks, WUS

#### PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan tumor ganas primer pada wanita yang menyerang organ reproduksi wanita yaitu sekitar daerah peralihan mukosa vagian dan mukosa kanalis servikalis atau biasa disebut bagian bawah antara kemaluan wanita dan rahim. Selain

\* Erna Kasim, [kasimerna69@gmail.com](mailto:kasimerna69@gmail.com)

faktor genetika, lingkungan, kanker serviks juga dapat disebabkan karena stimulasi mikroorganisme.( Bujawati E. 2012; Kamaruddin M. 2019)

Kanker serviks merupakan penyebab kematian dan insiden kanker tertinggi kedua setelah kanker payudara di negara-negara dengan tingkat Human Development Index rendah. Data International Agency for Research on Cancer (IARC) WHO 2018, 570.000 wanita di diagnosis kanker serviks dan 311.000 kematian setiap tahunnya. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru Diperkirakan 52 juta perempuan Indonesia berisiko menderita kanker serviks, sementara 36% perempuan dari seluruh penderita kanker adalah pasien kanker serviks. Terdapat 15.000 kasus baru kanker serviks yang terjadi dengan angka kematian 7.500 kasus per tahun , 20-25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. (Harper, 2004; Budiman, et al., 2019)

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyebutkan kanker yang paling banyak diderita oleh masyarakat adalah leher rahim(serviks). Data Dinas menyebutkan penderita kanker serviks terbesar ada dikota Makassar, Gowa, Wajo, Bone dan Luwu utara terdapat kasus kanker serviks 109 kasus dirumah sakit, dan 275 kasus di puskesmas. Sedangkan pada tahun 2009 kasus kanker serviks 97 di rumah sakit dan 177 di Puskesmas. (Erniawati, dkk 2020).

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan papsmear secara rutin bagi kelompok berisiko. Namun sampai saat ini, Cakupan pemeriksaan IVA masih tergolong rendah meskipun program ini sudah lama dilaksanakan. Pelaksanaan program belum menunjukkan hasil yang optimal dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik dari sisi pasien, tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan maupun kesalahan informasi tentang kanker di media (Sulistiowati, 2019). Tes Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan yang pemeriksanya dengan mengamati serviks yang telah diberi asam asetat/asam cuka 3-5% secara inspekulo dan dilihat dengan penglihatan mata langsung. Metode pendeteksian dini terhadap kanker serviks tergolong sederhana, nyaman dan praktis yaitu dengan mengoleskan asam cuka (asam asetat) pada leher rahim dan melihat reaksi perubahan, prakanker. Selain prosedurnya tidak rumit, pendeteksian dini ini tidak memerlukan persiapan khusus dan juga tidak akan menyakitkan pasien. Penggunaan metode ini sangat praktis yakni dapat dilakukan dimana saja dan tidak memerlukan sarana khusus, cukup bed sederhana yang representative dan metode IVA ini dapat dilakukan oleh bidan atau perawat terlatih (Sulistiowati, 2014; Jusni dan Arfiani 2022).

Sehingga diharapkan dengan adanya program deteksi dini kanker serviks melalui metode pemeriksaan IVA di wilayah kerja puskesmas ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan organ reproduksi serta mencegah terjadinya progresifitas penyakit jika ditemukan gejala awal dari kanker serviks. Serta pada kegiatan ini bertujuan untuk melakukan Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan WUS Tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh Dosen Prodi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, dengan rincian sebagai berikut:

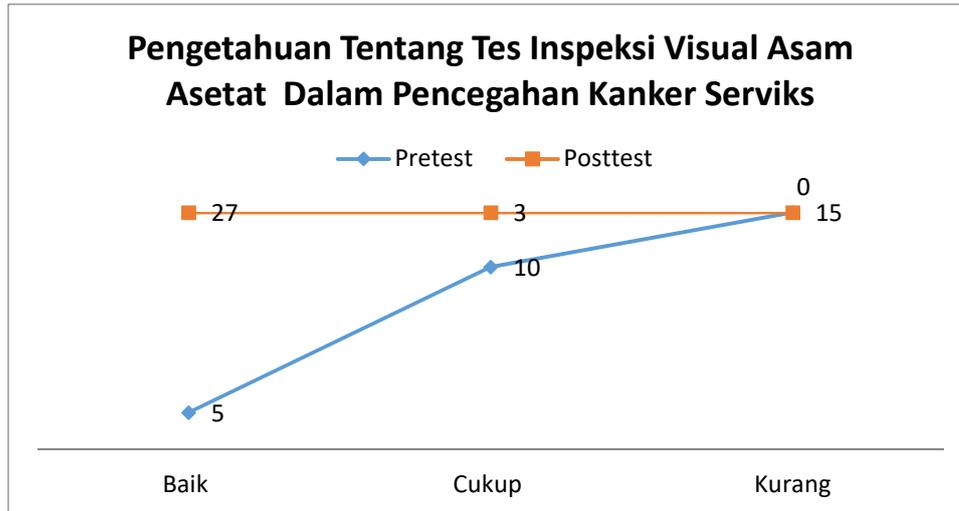
1. Persiapan Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap persiapan antara lain : Pembuatan proposal; pembuatan proposal kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perlu dilakukan koordinasi kepada pihak Puskesmas Puskesmas Maccini Sawah. Koordinasi bertujuan untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya menjelaskan tujuan serta sasaran kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu kader, wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Maccini Sawah. Jumlah sasaran direncanakan 30 orang.
2. Pelaksanaan kegiatan Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan setelah semua administrasi perijinan dan persiapan selesai dilakukan. Kegiatan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi/simulasi/CTJ. Jadwal disepakati bersama dengan Puskesmas Maccini Sawah dan akan dilakukan sosialisasi kepada wanita usia subur, pasangan pada tanggal Selasa, 20 Desember 2022 serta Peserta mengisi pre test sebelum dan post test setelah penyuluhan. Proses pemberian materi penyuluhan berlangsung kurang lebih 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta pemberian bingkisan bagi peserta yang aktif.
3. Monitoring dan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dilakukan bersama oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Evaluasi kegiatan mencakup input, proses dan output. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas kegiatan

## **HASIL**

Keberhasilan program deteksi dini kanker servik dengan metode IVA ditentukan oleh peran pemerintah pusat dan daerah sertadukungan dari masyarakat dan berbagai

sektor terkait lainnya. Puskesmas merupakan ujung tombak pelaksanaan program di daerah. Peran puskesmas yaitu melaksanakan deteksi dini, melakukan advokasi, sosialisasi, promosi dan edukasi serta melakukan pencatatan dan pelaporan. Wanita usia subur (WUS) yang menjadi kelompok sasaran memiliki peranan yang penting dalam pencapaian target layanan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Kemenkes RI, 2018).

Grafik Tingkat pengetahuan Tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat Dalam Pencegahan Kanker Serviks



Hasil Grafik Menunjukkan Terdapat Peningkatan Jumlah Peserta Yang Berpengetahuan Baik tentang Pencegahan kanker Serviks melalui Peningkatan Pengetahuan WUS terkait Tes Inspeksi Visual Asam Asetat Setelah Dilakukan Penyuluhan Yaitu Dari 5 Peserta Menjadi 27 Peserta.



Dokumentasi Kegiatan

## DISKUSI

Kanker serviks merupakan tumor ganas primer pada wanita yang menyerang organ reproduksi wanita yaitu sekitar daerah peralihan mukosa vagian dan mukosa kanalis

servikalis atau biasa disebut bagian bawah antara kemaluan wanita dan rahim. Selain faktor genetika, lingkungan, kanker serviks juga dapat disebabkan karena stimulasi mikroorganisme. (Bujawati E. 2012; Kamaruddin M. 2019)

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan serviks secara dini (skrining) karena gejala kanker serviks tidak terlihat sampai stadium yang lebih parah. Pemeriksaan dengan menggunakan metode IVA merupakan pemeriksaan untuk mencegah kanker serviks yang cukup efisien dan efektif karena dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti perawat, bidan dan dokter umum serta biaya lebih murah (Fitriani 2021; Juanda and Kesuma 2015).

Pentingnya melakukan upaya pencegahan kanker serviks untuk menurunkan angka kematian perempuan di Indonesia memerlukan kerjasama dan dukungan yang baik dari semua pihak. Cara melakukan pemeriksaan serviks dengan menggunakan metode IVA sangat mudah dan murah, sehingga setiap tenaga kesehatan di lini pertama seperti bidan delima dan puskesmas dapat menyediakan fasilitas pemeriksaan ini (Maesaroh 2020). Diharapkan agar pemerintah atau institusi pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan pemeriksaan serviks dengan metode IVA ini pada lebih banyak tenaga kesehatan sehingga harapan keberhasilan dalam pencegahan kanker serviks dapat menjadi lebih baik (Septadina 2015; Purba, Utami, and Asriwati 2022).

Sehingga rendahnya kunjungan IVA perlu mendapat perhatian yang serius dengan mengoptimalkan kegiatan dalam meningkatkan kunjungan IVA untuk pencegahan kanker serviks, yang dapat dilakukan adalah memberikan penyuluhan. Hal ini sejalan hasil pengabdian yang dilakukan Suhartini, (2022) bahwa cara mencegah meningkatnya kanker serviks yaitu dengan memberikan peningkatan pengetahuan wanita usia subur melalui penyuluhan tentang tes IVA. Seperti yang dilakukan tim pengabdian dimana terdapat jumlah partisipan yang berpengetahuan baik dalam pencegahan Kanker Serviks dengan meningkatkan pengetahuan peserta tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat

## **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan Penyuluhan Terdapat Peningkatan Jumlah Peserta Yang Berpengetahuan Baik tentang Pencegahan kanker Serviks melalui Peningkatan Pengetahuan WUS terkait Tes Inspeksi Visual Asam Asetat Setelah Dilakukan Penyuluhan Yaitu Dari 5 Peserta Menjadi 27 Peserta.

## PENGAKUAN

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam proses penulisan artikel khususnya kepada kepala Puskesmas serta masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini dan tim yang telah bekerja sama selama proses kegiatan dilakukan .

## DAFTAR REFERENSI

- Budiman, B., Hidayat, Y. M. & Harsono, A. B. (2019). Evaluasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode See and Treat. *Indonesiaan Journal of Obstetrics & Gynecology Science*.
- Bujawati E. (2012) Penyakit Tidak Menular, Faktor Resiko Dan Pencegahannya. Alauddin University Press;.
- Erniawati, Purnamasari, D., Risnayanti, Jusni, & Kamaruddin, M. (2020). TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER SERVIKS DI DESA BIALO KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2020. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 131-135. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i3.61>
- Fitriani, Aida. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen." *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa* 7, no. 1: 1–8. <https://doi.org/10.30602/jkk.v7i1.710>
- Harper DM, Franco EL, Wheeler C, Ferris DG, Jenkins D, Schuind A, Zahaf T, Innis B, Naud P, De Carvalho NS, Roteli-Martins CM, Teixeira J, Blatter MM, Korn AP, Quint W, Dubin G; GlaxoSmithKline HPV Vaccine Study Group. Efficacy of a bivalent L1 virus-like particle vaccine in prevention of infection with human papillomavirus types 16 and 18 in young women: a randomised controlled trial. *Lancet* 2004;364(9447):1757-65. PMID 15541448.
- Juanda, Desby, and Hadrians Kesuma. 2015. "Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Untuk Pencegahan Kanker Serviks." *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 2, no. 2: 169–74. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2549>.
- JUSNI, S., & ARFIANI, S. (2022). *Kesehatan Perempuan Dan Perencanaan Keluarga* (Vol. 1). CV. Mitra Cendekia Media.
- Kamaruddin M. (2019). Trik Pencegahan dan Mengatasi TORCH pada Ibu dan Bayi Melalui Natural Products. Published online March
- Maesaroh, Sartika Ika. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Dalam Pemeriksaan IVA Test." *Jurnal Kesehatan Pertiwi* 2, no. 1: 95–101. <http://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/23>.
- Purba, Elisa Chrisnita, Tri Niswati Utami, and Asriwati Asriwati. 2022. "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap WUS Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjung Balai." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 7, no. 2: 141–52. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i2.11515>
- Septadina, Indri Seta. 2015. "Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan

Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) DiWilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang.” Jurnal Pengabdian Sriwijaya 3, no. 1: 222–28. <https://doi.org/10.37061/jps.v3i1.2149>.

Sulistiowati E, Sirait AM (2014). Knowledge About Risk Factors, Behavior And Early Detection Of Cervical Cancer With Visual Inspection Acetic Acid (Iva) In Women In Central Bogor Sub-district, Bogor City. *Bul Penelit Kesehat*.